

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi produksi minyak goreng kelapa di PT. Lembah Karya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha minyak goreng di perusahaan ini terdiri dari dua merek, yaitu minyak goreng bermerek Arrow dan minyak goreng bermerek Surya. aspek-aspek usaha pada usaha minyak goreng ini terdiri dari:
 - a. Aspek Operasional. Usaha minyak goreng ini memiliki tenaga kerja yang berjumlah 28 orang dimana 10 orang bagian produksi. Peralatan yang digunakan dalam memproduksi minyak goreng terdiri dari 3 peralatan utama yaitu *netral tank*, *bleaching tank* dan *deodorizing tank*. Bahan baku yang digunakan adalah minyak kelapa selama Tahun 2014 sebanyak 1.917.409 Kg. Perusahaan juga menggunakan bahan penolong yang terdiri dari tiga jenis, yaitu *caustic soda bome*, *bleaching earth* dan *norit* yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan lain. Dalam memproduksi minyak goreng terdapat tiga tahapan, yaitu tahap netralisasi, tahap pemucatan (*bleaching*), dan tahap penghilang bau (deodorisasi).
 - b. Aspek Keuangan/*Finansial*. Perusahaan pada usaha ini menggunakan sumber *intern* dalam perusahaan yang berasal dari persediaan perusahaan atau modal pribadi dan sumber *ekstern* yang berasal dari luar perusahaan adalah dana dari pemilik/peserta dan dana dari utang/pinjaman. Alokasi dana yang dilakukan perusahaan adalah penggunaan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam pencatatan keuangan perusahaan telah melakukan pencacatan yang lengkap baik penerimaan maupun pengeluaran dan perusahaan telah memiliki neraca keuangan.
 - c. Aspek Pemasaran. Minyak Goreng Arrow telah memiliki kemasan yang terdiri dari *pouch* plastik dengan ukuran 1000 ml dan 2000 ml dan botol plastik dengan ukuran 2000 ml sedangkan Minyak Goreng Surya tidak memiliki kemasan. Harga per kemasan pada produk Minyak Goreng Arrow yaitu Rp. 21.000,- untuk kemasan *pouch* plastik ukuran 1000 ml, Rp. 42.000,- untuk kemasan *pouch* plastik ukuran 2000 ml dan Rp. 44.000,-

untuk kemasan botol plastik ukuran 2000 ml. Sedangkan harga untuk satuan kilogram adalah Rp. 21.000,- untuk Minyak Goreng Arrow dan Rp. 19.000,- untuk Minyak Goreng Surya. Dalam menjual produk minyak goreng perusahaan melakukan empat jenis saluran distribusi pada Minyak Goreng Arrow dan satu saluran distribusi pada Minyak Goreng Surya.

2. Produksi minyak goreng yang berkontribusi besar terhadap keuntungan perusahaan adalah produksi Minyak Goreng Arrow karena keuntungan Minyak Goreng Arrow lebih besar dibandingkan dengan keuntungan Minyak Goreng Surya. Hal ini dapat dilihat dari analisis optimalisasi berikut.
 - a. Pada kondisi optimal perusahaan dapat meningkatkan produksi minyak goreng hingga 734.117,6 Kg untuk jenis Minyak Goreng Arrow. Hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan hingga Rp. 2.100.987.000,-.
 - b. Pada kondisi optimal faktor produksi *netral tank*, *bleaching tank* dan tenaga kerja bersisa sebanyak 513,8823 jam, 532,2354 jam dan 13.061,65 jam. Sedangkan faktor produksi *deodorizing tank* habis terpakai. Maka dari itu setiap perusahaan menambahkan ketersediaan faktor produksi *deodorizing tank* sebesar satu satuan meningkatkan keuntungan sebesar Rp. 841.741,4.
 - c. Keuntungan maksimal masih bisa dicapai perusahaan apabila keuntungan Minyak Goreng Arrow tidak mengalami penurunan dari Rp. 1.806,003 per Kg dan dinaikkan sampai tak terhingga. Keuntungan maksimal juga masih dapat dicapai apabila keuntungan Minyak Goreng Surya tidak mengalami kenaikan dari Rp. 2.609,398 per Kg dan diturunkan sampai tak terhingga. Adapun jumlah ketersediaan paling rendah pada kendala *netral tank*, kendala *bleaching tank*, *deodorizing tank*, dan tenaga kerja 1982,118 jam, 1027,765 jam, 0 jam dan 10.938,35 jam. Batas paling atas pada sumberdaya diatas adalah *infinity* (tak terhingga) kecuali pada *deodorizing tank* yang memiliki batas atas sebesar 3.143,111 jam. Batas bawah pada sumberdaya ini adalah jumlah ketersediaan sumberdaya yang harus tersedia, apabila kurang dari batasnya sumberdaya akan bersifat terbatas. Nilai batas atas pada sumberdaya adalah jumlah ketersediaan yang paling maksimal apabila melebihi itu akan mempengaruhi keuntungan maksimal. Batas bawah untuk

memproduksi Minyak Goreng Arrow dan Surya adalah $-\infty$ dan 0 sedangkan batas atasnya adalah 734.117,6 Kg dan 313.680,4 Kg.

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan produksi 19,54% dari produksi aktual dengan jenis produk Minyak Goreng Arrow untuk mencapai keuntungan maksimal.
2. Perusahaan hendaknya menambah ketersediaan *deodorizing tank* agar meningkatkan keuntungan sebesar Rp. 841.741,4,- setiap satu satuan dan mengurangi jumlah ketersediaan faktor produksi yang berlebih.
3. Perusahaan sebaiknya tidak menurunkan keuntungan Minyak Goreng Arrow dibawah Rp. 1.806,003 per Kg dan tidak menaikkan keuntungan Minyak Goreng Surya diatas Rp. 2.609,398 per Kg. Ketersediaan sumberdaya peralatan *netral tank*, *bleaching tank*, *deodorizing tank* dan tenaga kerja hendaknya tidak diturunkan dibawah 1982,118 jam, 1027,765 jam, 0 jam dan 10.938,35 jam dan tidak menaikkan ketersediaan sumberdaya *deodorizing tank* diatas 3.143,111 jam. Perusahaan juga hendaknya tidak memproduksi Minyak Goreng Arrow dan Surya melebihi 734.117,6 Kg dan 313.680,4 Kg. Hal ini dilakukan untuk mencapai kondisi optimal atau keuntungan maksimal.

